DAFTAR PUSTAKA

Aliem, P.A.,Lubis, F. G. A. P., & Usmar, F. (2018). Morfologi Lobster Air Tawar (Cherax quadricarinatus). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau*, 3(2), 1-10.

Alaerts,G. Dan S.S. Santika.,1987.Metode Penelitian Air. Usaha Nasional Surabaya.

Cruz, P, M., Ibanez, A, L., Hermasillo, O, A, M., dan Saad, H, C, R. 2012. *Use of Probiotics in Aquaculture*, *ISRN Microbiology*, 2012, 1-13.

Crandall, K. A., & Buhay, J. E. (2008). Global diversity of crayfish (Astacidae, Cambaridae, and Parastacidae—Decapoda) in freshwater. *Hydrobiologia*, 595(1), 295-301. doi: 10.1007/s10750-007- 9120-3.

Darmansah, M, A. 2011. Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Lobster Air Tawar *(Cherax quadricarinatus)* pada Pendederan di Dalam Bak dengan Padat Penebaran 100 Hingga 175 ekor/m2. *Skripsi*. Departemen Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Dermawan, A. D. 2007. Pengaruh Pemberian Produk Pupuk Organik Kotoran Kelelawar Bebas Mikroba dengan Dosis yang Berbeda terhadap Pertumbuhan *Cherax quadricarinatus* di Kolam Tanah. *Skripsi*. Budidaya Perairan. Fakultas Perikanan. Universitas Brawijaya. Malang.

Effendie, M. I 1997. *Metode Biologi Perikanan*. Yayasan Dewi Sri. Bogor. 155hlm.

Effendie, I. 2002. *Pengantar Akuakultur*. Penebar Swadaya. Jakarta. 188hlm

Faradela, Shelly Aprilia, Didik Budiyanto, Sri Oetami Madyowati, Achmad Kusyairi, and Jawa Timur. 2024. “Berbeda Terhadap Pertumbuhan Berat Mutlak Benih Lobster Air Tawar (Cherax Quadricarinatus).” 5(3):252–59.

Fauzi, M., A.P. Prasetyo, I.T. Hargiyanto, F. Satria & A.A. Utama. 2013. *Hubungan panjang bobot dan faktor kondisi lobster batu (Panulirus penicillatus) di Perairan Selatan Gunung Kidul dan Pacitan. Bawal,* 5(2): 97-102. https://doi.org/10.15578/bawal.5.2.20 13.97-102

Food and Agriculture Organization of the United Nationss [FAO]. 2007. The world lobster market. FAO Consultants, Globefish Research Programe Volume 123, Rome.

Grace Marchelly Hutabarat, Diana Rachmawati*), Pinandoyo. 2015. “Performa Pertumbuhan Benih Lovbster Air Tawar Melalui Enzim Papain.” *Journal of Aquaculture Management and Technology* 4(1): 10–18.

Hengky S. 2014. Pengaruh vitamin C terhadap perkembangan gonad, daya tetas telur dan sintasan larva ikan lele dumbo (Clarias sp). *jurnal budidaya perairan Vol. 2 No. 1: 22 – 29*

Hutabarat, M.G., Rachmawati, D., Pinandoyo. 2015. Performa Pertumbuhan Benih Lobster Air Tawar (Cherax quadricarinatus) Melalui Penambahan Enzim Papain Dalam Pakan Buatan. *Journal of Aquaculture Management and Technology.* Vol. 4. No. 1 Hlm. 10-18..

Hakim, R. R. (2007). Optimalisasi pertumbuhan dan sintasan benih lobster air tawar (cherax quadricarinatus) dengan penggunaan jenis substrat dasar yang berbeda. *Skripsi* tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Kato, K., Ishibashi, Y., Murata, O.,Nasu, T., Ikeda, S., Kumai, H. 1994. Qualitative Water-Soluble Vitamin Requirement of Tiger Puffer. Fisheries Science 60: 581– 589.

Lengka, Kedis, and Magdalena Kolopita. 2020. “Teknik Budidaya Lobster (Cherax Quadricarinatus) Air Tawar Di Balai Budidaya Air Tawar (BBAT) Tatelu.” *e-Journal BUDIDAYA PERAIRAN* 1(1): 15–21. doi:10.35800/bdp.1.1.2013.726.

Lubis, F. A. P., Pakar,S. L., & Nuryanto. (2023). Morfologi Lobster Air Tawar (Cherax quadricarinatus) Ganda Aliem Pakar. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau, 7(1), 1-10.

Lukito, A dan Prayugo, S. 2007, Panduan Lengkap Lobster Air Tawar, penebar swadaya. Jakarta.

Kordi MGH. 2013. Farm Big Book - Budidaya Ikan Konsumsi di Air Tawar. Lily Publisher, Yogyakarta. 732 hal.

KPH Jember. (2006). *Lobster Air Tawar: Morfologi dan Budidaya*. KPH Jember.

Masser, M. P.,& Rouse, D. B. (1997). Australian red claw crayfish: Southern Regional Aquaculture Center Stonevill.

Novita, Mz, Neneng Nurbaeti, Saepul Miptah, Damar Maulana Yahya, Gilang Ramadhan, and Jawa Barat. 2023. “EFEKTIVITAS PAKAN MOIST BERBASIS SINGKONG DAN KEONG PADA BUDIDAYA LOBSTER AIR TAWAR (Cherax Quadricarinatus) Effectiveness of Cassava and Snail Based Pasta Feed in Cultivating Crayfish (Cherax Quadricarinatus) Program Studi Akuakultur , Universitas Mu.” 13: 96–106.

Paputungan, Fikri, Winda M. Mingkid, and Hariyani Sambali. 2021. “Tingkat Kelangsungan Hidup Juvenil Lobster Air Tawar ‘Red Claw’ (Cherax Quadricarinatus) Dengan Pemberian Pakan Alami Berbeda.” *Budidaya Perairan* 9(1): 27–32.

Saepul Miptah, Novita MZ, and Arif Supendi. 2024. “Pertumbuhan Lobster Air Tawar (Cherax Quadricarinatus) Yang Diberi Pakan Pasta Berupa Campuran Pelet, Keong, Dan Singkong.” *Manfish: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Peternakan* 2(2): 166–78. doi:10.62951/manfish.v2i2.67.

Setyoko, I. 2016. Efek pemberian suplemen vitamin (Vitaliquid) dalam pakan buatan dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan benih ikan lele mutiara (Clarias gariepinus)

Susanto, N. 2008. Prospek Pengembangan Berbagai Jenis Lobster Air Tawar Sebagai Biota Akuakultur di Indonesia. Universitas Lampung. Lampung.

Susanto, N. 2010. Prospek Pengembangan Berbagai Jenis Lobster Air Tawar Sebagai Biota Akuakultur di Indonesia. FMIPA Universitas Lampung

Timumun, Maspa, Septina F Mangitung, Akbar Marzuki Tahya, and Muhammad Safir. 2022. “Perbandingan Pertumbuhan Lobster (Cherax Quadricarinatus) Yang Diberi Pakan Buatan Basah Dan Kering.” *JAGO TOLIS : Jurnal Agrokompleks Tolis* 2(3): 61. doi:10.56630/jago.v2i3.241.

Wiyanto, R. H., & Hartono, R. 2007. Merawat Lobster Hias di Akuarium. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wie, L. C. 2006. *Pembenihan Lobster Air Tawar : Meraup Untung Dari Lahan Sempit.* Agromedia Pustaka. Jakarta

Wiyanto, A., & Rudi, B. (2003). Klasifikasi Lobster Air Tawar di Indonesia. *Jurnal Biologi Perairan*, 8(2), 112-125.